

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Secara keseluruhan dari penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Perancangan sistem pengukuran tinggi badan bayi prematur dengan menggunakan kamera Raspberry Pi V2 berdasarkan metode *Region of Interest* (ROI) dapat dilakukan.
2. Pengambilan data tinggi badan dilakukan dengan objek yang berada di dalam *baby incubator*, serta dalam keadaan objek yang terlentang lurus tidak bergerak dan kondisi cahaya yang memadai.
3. Modul tinggi badan yang diolah menggunakan citra digital diuji dengan pembanding berupa tinggi badan yang sebenarnya menggunakan mistar atau penggaris.
4. Pengukuran tinggi dilakukan menggunakan 2 warna matras atau 2 warna latar belakang yang berbeda.
5. Dalam penelitian ini, hasil pengukuran tinggi menggunakan matras hitam lebih baik dibandingkan matras abu-abu. Dimana nilai selisih tertinggi pada pengukuran matras hitam adalah 1 cm dengan nilai error 0,01%. Sedangkan nilai selisih tertinggi pada

pengukuran matras abu-abu adalah lebih dari 2 cm dengan nilai error 0,05%

6.2.Saran

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplor lebih dalam pengolahan citra digitalnya agar hasil tidak dipengaruhi oleh warna matras. Bisa juga dengan menggunakan metode lain dalam pengolahan citra digitalnya agar indikator luar sedikit memengaruhi hasil pengukuran, contoh indikatornya seperti pencahayaan atau gerakan objek.